

2. URUSAN PARIWISATA

Kabupaten Wonosobo merupakan kabupaten yang terletak di dataran tertinggi wilayah Provinsi Jawa Tengah dengan potensi wisata yang luar biasa. Mengingat potensi wisata yang luar biasa ini perlu hal-hal utama menjadi perhatian untuk pengembangannya, seperti destinasi wisata, pemasaran, kelembagaan dan industri pariwisata.

Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang sangat strategis dan berdampak multi efek, dengan mengembangkan usaha di bidang pariwisata seperti daya tarik wisata, kawasan pariwisata dapat meningkatkan perkembangan jasa transportasi wisata, biro perjalanan, jasa kuliner, hiburan dan rekreasi, jasa informasi, jasa konsultasi, dan sebagainya yang akan berakibat meningkatnya pendapatan masyarakat yang berarti mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran. Pengembangan dunia pariwisata memerlukan kerjasama dari berbagai pihak, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat agar dapat mewujudkan sasaran pembangunan pariwisata yakni meningkatnya daya saing daerah.

Dalam rangka pengembangan pariwisata di Kabupaten Wonosobo, dengan strategi penciptaan iklim kreatif, inovatif dan jiwa kewirausahaan yang berorientasi kemajuan, Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo telah menetapkan arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan ekonomi kreatif dan ekonomi berkelanjutan
- b. Mengarahkan penelitian dan pengembangan daerah sebagai salah satu penopang kemandirian daerah
- c. Mewujudkan Wonosobo sebagai daerah pariwisata/ budaya yang didukung pertanian berkelanjutan berbasis kearifan lokal (*agro-eco-culture-tourism*)

Selaras dengan hal-hal tersebut diatas, Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo telah menentukan Program-program yang dapat mendukung pengembangan pariwisata melalui RPJMD Tahun 2016 – 2021 sebagai berikut:

- a. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif (Program Penyediaan Fasilitas Kreasi bagi Orang Kreatif)
- b. Program Produksi bagi Orang Kreatif Menuju Skala Usaha yang Layak
- c. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
- d. Program Penelitian dan Pengembangan
- e. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
- f. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
- g. Program Pengembangan Kemitraan

Penyelenggaraan urusan pilihan pariwisata pada tahun 2016 di Kabupaten Wonosobo diampu oleh OPD Kantor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Sejak diberlakukan Perda tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 sebagai amanat dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah maka urusan ini beralih ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

a. Program dan Kegiatan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan urusan kepariwisataan, melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2016, telah dialokasikan anggaran sejumlah Rp. 1.570.544.150,- dari alokasi tersebut terealisasi sejumlah Rp.1.541.006.187,- atau sebesar 98,12%. Rincian program, alokasi dan realisasi anggaran sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.D.2.1
Program, Alokasi dan Realisasi Anggaran Urusan Kepariwisata Tahun 2016

No	Program	Alokasi (Rp,-)	Realisasi (Rp,-)
1.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif (Program Penyediaan Fasilitas Kreasi bagi Orang Kreatif)	200.000.000	199.540.000
2.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	710.000.000	708.585.000
3.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	400.000.000	398.958.000
4.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	210.285.000	190.588.087
5.	Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	50.259.150	43.335.100

Sumber: Kantor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wonosobo (2016)

b. Realisasi Program dan Kegiatan**1) Program Pengembangan Ekonomi Kreatif (Program Penyediaan Fasilitas Kreasi bagi Orang Kreatif)**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah industri kreatif dan SDM yang berkarya di bidang ekonomi kreatif sehingga mendukung pengembangan dunia kepariwisataan di Kabupaten Wonosobo. Dengan makin meningkatnya jumlah industri kreatif dan SDM kreatif, diharapkan pula akan meningkatkan kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan yang diharapkan berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2016 untuk mendukung program ini adalah:

- Pembuatan Ruang Pamer Ekonomi Kreatif
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mempromosikan produk-produk ekonomi kreatif berbahan baku lokal dengan lokasi di Kantor Parekraf Kabupaten Wonosobo, yang pembuatannya bekerja sama dengan CV. Sumber Berkah.
- Fasilitasi Kreatifitas Komunitas pada Ruang Terbuka Hijau
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan apresiasi dan profesionalisme para seniman dan pelajar. Kegiatan berupa lomba melukis dan kreasi rangka besi di Kalianget pada tanggal 13 Agustus 2016
- Kegiatan Peningkatan Daya Saing Ekonomi Kreatif

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan pendapatan masyarakat berupa pelatihan Sablon dan Kriya Kaca yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 sampai 12 Mei 2016 di Gedung Korpri Kabupaten Wonosobo.

2) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan guna kemajuan dunia kepariwisataan. Majunya suatu usaha adalah karena adanya pemasaran. Inovasi dan kreatifitas harus selalu digali dan dikembangkan agar pemasaran pariwisata semakin meluas. Dengan meluasnya pemasaran diharapkan kunjungan wisatawan pun juga meningkat.

- Promosi Lewat Forum Java Promo
Kegiatan ini berupa kerjasama promosi Dinas Pariwisata se- Jawa Tengah dan DIY yang dilaksanakan melalui sharing kepariwisataan
- Pemilihan Duta Wisata
Kegiatan ini merupakan agenda tahunan guna memilih generasi muda yang berpotensi menjadi duta wisata, dan telah dilaksanakan pada tanggal 1 sampai 13 Mei 2016
- Fasilitasi Promosi Pariwisata
Kegiatan ini berupa pengadaan sarana promosi pariwisata secara swakelola.
- Festival Kesenian
Dalam rangka melestarikan kesenian tradisional, pada tanggal 20 Nopember 2016 telah dilaksanakan festival seni musik di Alun-alun Wonosobo yang diikuti oleh budayawan, seniman, pelajar dan masyarakat.
- Wonosobo Expo Dalam Rangka Peringatan Hari Jadi Wonosobo
Kegiatan ini berupa pameran produk lokal dan pameran wisata guna promosi potensi daerah, yang diikuti oleh masyarakat maupun swasta
- Pembinaan Pokdarwis
Kegiatan ini berupa pembinaan Pokdarwis dan pengiriman peserta konvensi ke Klaten. Dalam upaya pengembangan dunia pariwisata, anggota Pokdarwis perlu memperoleh pembinaan agar bertambah wawasannya.
- Fasilitasi Wonosobo Mencari Bakat
Guna menyalurkan bakat dan minat para pelajar serta pelaku seni, pada tanggal 10 Desember 2016 telah dilaksanakan berbagai ajang lomba pencarian bakat
- Fasilitasi Pameran Pariwisata
Fasilitasi Pameran Wisata telah dilaksanakan pada bulan Maret dan Juni berupa pameran produk unggulan dan wisata
- Fasilitasi Lomba Foto Potensi Pariwisata dan Budaya
Fasilitasi ini merupakan ajang promosi melalui media cetak yang telah dilaksanakan pada bulan Desember 2016

3) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Program ini bertujuan untuk mengembangkan obyek wisata yang menjadi kunjungan wisatawan, maupun sarana dan prasarana pendukung obyek wisata. Dengan meningkatnya arus kunjungan wisatawan, akan berdampak pada peningkatan industri pariwisata, seperti jasa kuliner, jasa penginapan, jasa angkutan dan sebagainya. Oleh karena itu, pada Tahun 2016 ini Pemerintah Daerah Wonosobo melaksanakan kegiatan yang mendukung agar Destinasi Wisata semakin berkembang. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

- Kegiatan Pelatihan Pengolahan Industri Pariwisata
Kegiatan ini berupa pelatihan dan pembinaan yang diikuti oleh pemilik home stay dan rumah makan, dan telah dilaksanakan pada bulan April 2016
- Fasilitas Sertifikasi Usaha Pariwisata
Kegiatan ini berupa pelatihan bagi pelaku usaha yang belum memiliki TDUP
- Pembangunan Jalan Lingkar Obyek Wisata Lubang Sewu
Guna memperlancar kunjungan wisatawan ke Obyek Wisata Lubang Sewu di Kecamatan Wadaslintang, maka dilaksanakan pembangunan jalan lingkar bekerjasama dengan CV. Rizky Perdana.

4) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini bertujuan guna mendukung kelancaran tugas dalam mencapai tujuan organisasi untuk jangka panjang, yaitu terwujudnya kualitas administrasi perkantoran yang tertib dan lancar serta terlaksananya tugas kedinasan yang cepat dan akurat melalui kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik, Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan, Penyediaan Jasa Alat Tulis Kantor, Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor, Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan, Penyediaan Makanan dan Minuman, Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah, Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah, Penyediaan Jasa Kebersihan dan Keamanan, Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Pemerintahan.

c. Capaian Kinerja Urusan Pariwisata

Tabel IV.D.2.2
Capaian Kinerja Urusan Kepariwisata Tahun 2016
Berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

No	Indikator Kinerja Berdasarkan EKPPD	Capaian Kinerja	
		2015	2016
1	Kunjungan Wisatawan	869,791	1.121.575
2	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	$\frac{\text{Rp. 242.405,08}}{\text{Rp.11.370.301.84}} \times 100\% = 2,13\%$	$\frac{\text{Rp.260.877,48}}{\text{Rp.11.971.598,05}} \times 100\% = 2,18\%$

IV.D.2. Urusan Pilihan Pariwisata

No	Indikator Kinerja Berdasarkan EKPPD	Capaian Kinerja	
		2015	2016
	(Jumlah Kontribusi PDRB dari Sektor Pariwisata/ Jumlah Total PDRB X 100%)		

Sumber: Kantor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wonosobo (2016)

Capaian Kinerja Urusan Pariwisata dapat dilihat dari meningkatnya kunjungan wisatawan Tahun 2015 dibandingkan dengan Tahun 2016 seperti tersebut pada Tabel di atas. Kunjungan wisatawan pada Tahun 2015 sejumlah 869.791 orang, sedangkan pada Tahun 2016 kunjungan wisatawan meningkat menjadi 1.121.575 orang, artinya ada peningkatan sejumlah 251.784 orang atau 28,95%. Peningkatan kunjungan ini tidak terlepas dari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Wonosobo seperti terus berpromosi dan melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung majunya dunia kepariwisataan. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan berdampak pada peningkatan kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB sebesar 0,05% dibanding tahun sebelumnya. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB yang semula 2,13% pada Tahun 2015 meningkat menjadi 2,18% pada Tahun 2016

Tabel IV.D.2.3

Data indikator Kinerja Urusan Kepariwisata Berdasarkan RPJMD 2016 – 2021

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Capaian Pembangunan	
		2015	2016
1	Persentase kenaikan kunjungan per obyek wisata terhadap seluruh kunjungan wisata	5,00%	28,95%
2	Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	7,62%	2,33%
3	Persentase kenaikan kunjungan wisatawan	5,00%	28,95%
4	Persentase kunjungan wisatawan nusantara	5,00%	29,41%
5	Persentase kunjungan wisatawan mancanegara terhadap seluruh wisatawan	5,00%	0,22%
6	Rata-rata lama tinggal wisatawan	2	2
7	Jumlah komunitas ekonomi kreatif	4	4
8	Persentase komunitas kreatif yang terafiliasi dalam ruang/ arena kreasi	DTD	31,43%
9	Persentase orang kreatif yang menjadi wirausaha	DTD	11,87%
10	Persentase produk kreatif yang terfasilitasi pameran	DTD	45,16%
11	Persentase kerjasama pariwisata terhadap seluruh MOU	DTD	100%

Sumber: Kantor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wonosobo (2016)

Berdasarkan RPJMD Tahun 2016 – 2021, ada beberapa capaian kinerja yang melebihi target yakni persentase kenaikan kunjungan per obyek wisata terhadap seluruh kunjungan wisata, persentase kenaikan kunjungan wisatawan, persentase kunjungan wisatawan nusantara.

IV.D.2. **Urusan Pilihan Pariwisata**

Kunjungan wisata per obyek wisata pada tahun 2016 terealisasi sebesar 28,95% atau meningkat 23,95% dibandingkan tahun sebelumnya. Kunjungan wisatawan pada tahun 2016 meningkat sebesar 251.784 orang atau 28,95% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 kunjungan wisatawan sejumlah 869.791 orang sedangkan pada tahun 2016 kunjungan wisatawan meningkat menjadi 1.121.575 orang. Demikian pula dengan kunjungan wisatawan nusantara mengalami kenaikan sebesar 29,41%. Sedangkan capaian kinerja yang belum dapat memenuhi target adalah persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD, persentase kunjungan wisatawan mancanegara terhadap seluruh wisatawan, rata-rata lama tinggal wisatawan dan jumlah komunitas ekonomi kreatif.

Dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja urusan pariwisata, perlu adanya sinergisitas antara berbagai pihak sehingga tujuan dapat tercapai. Berbagai upaya telah dilakukan melalui pembinaan, pelatihan dan berbagai fasilitasi bagi pelaku usaha pariwisata. Saat ini telah terbentuk beberapa klaster di Kabupaten Wonosobo, salah satu diantaranya adalah Klaster Desa Wisata. Melalui Desa Wisata kita tawarkan seluruh potensi pedesaan yang ada untuk dikembangkan melalui komponen pariwisata seperti atraksi khas desa, kuliner, cinderamata, penginapan/ *home stay*, pemandu wisata dan sebagainya. Dengan pengembangan pola pengembangan Desa Wisata diharapkan akan berdampak terjadinya pergerakan ekonomi di berbagai sektor pendukung kehidupan masyarakat, yang tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah.

Pada tahun ini telah dicanangkan tanggal 30 Juli sebagai Hari "Carica Day" melalui kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri. Carica merupakan komoditas spesifik yang menjadi unggulan daerah, karena pohon Carica hanya dapat tumbuh di wilayah dengan ketinggian 1500 – 3000 diatas permukaan laut, Wonosobo merupakan salah satu daerah yang cocok untuk ditanami Carica. Kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri membawa berkah bagi dunia kepariwisataan di Kabupaten Wonosobo, karena melalui kegiatan ini Kabupaten Wonosobo memperoleh banyak CSR guna pengembangan destinasi wisata Telaga Maenjer dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. CSR tersebut antara lain berupa bantuan sarana prasarana seperti Green Canopy, Gazebo, Rumah Panggung, Penerangan Kawasan Menjer, Transit Dermaga, Dermaga Apung, Perahu Wisata dan sebagainya. Sampai saat ini Pemerintah Kabupaten Wonosobo terus menjalin kerjasama dan kemitraan dengan BUMN guna mendukung pembangunan di daerah.

d. Permasalahan dan Solusi

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam urusan pariwisata dan upaya yang telah dilakukan antara lain:

Tabel IV.D.2.4
Matriks Permasalahan dan Solusi Urusan Pariwisata

No	Masalah	Upaya yang dilakukan
1.	Sering terjadi tanah longsor dan banjir di Dataran Tinggi Dieng, sehingga mempengaruhi tingkat kunjungan wisata	Koordinasi dengan OPD dan pemangku kepentingan terkait untuk perbaikan, pemeliharaan dan peningkatan

IV.D.2. **Urusan Pilihan Pariwisata**

No	Masalah	Upaya yang dilakukan
		infrastruktur di Dataran Tinggi Dieng
2.	Kurangnya kesadaran masyarakat di sekitar obyek wisata terhadap kebersihan lingkungan dan wisatawan yang berkunjung	Membentuk Desa Wisata dan kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di sekitar obyek wisata, serta melaksanakan pembinaan Sapta Pesona bagi Pokdarwis di setiap Desa Wisata